

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dari siklus I sampai dengan siklus III di kelas XI MIPA 6 di SMAN 19 Bandung mengenai penerapan model *student facilitator and explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk mengembangkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Simpulan Umum

Simpulan secara umum yang didapatkan dari penelitian ini bahwa penerapan model *student facilitator and explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dapat mengembangkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan setiap siklusnya. Adapun aspek keterampilan mengemukakan pendapat yang telah dicapai siswa yaitu kemampuan siswa dalam bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan kemampuan menyatakan ketidaksetujuan (kemampuan menyanggah), kemampuan memberi solusi, dan kemampuan mengemukakan pendapat secara sistematis.

2. Simpulan Khusus

Kesimpulan khusus dalam pelaksanaan tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* dilakukan oleh guru adalah menyusun silabus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) termasuk merencanakan materi dan media pembelajaran, instrumen penilaian keterampilan mengemukakan pendapat, lembar observasi.

- b. Pelaksanaan model *student facilitator and explaining* di kelas XI MIPA 6 di SMAN 19 Bandung diterapkan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Dalam pelaksanaannya beberapa siswa sudah mau, berani, dan tampil cukup baik selama berperan sebagai fasilitator yang menyampaikan materi yang dipahaminya kepada siswa lain di kelas.
- c. Penerapan model *student facilitator and explaining* dalam pembelajaran PPKn terbukti efektif untuk mengembangkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa
- d. Kendala yang dihadapi selama kegiatan proses pembelajaran menggunakan model *student facilitator and explaining* siswa masih terdapat rasa malu dan takut salah, model *student facilitator and explaining* membutuhkan waktu yang relatif lebih lama untuk memfasilitasi siswa menjadi fasilitator, sarana untuk media pembelajaran kurang begitu lengkap.
- e. Upaya yang bisa dilakukan diantaranya guru harus berusaha untuk lebih baik lagi menjalankan perannya sebagai fasilitator dengan lebih mengaktifkan segala potensi yang ada pada diri siswa dan berusaha meningkatkan partisipasi siswa, kemudian peran siswa agar mau mendengarkan dan bekerjasama dengan guru dalam proses belajar mengajar agar terciptanya pembelajaran PPKn yang efektif, efisien, menyenangkan, dan bermakna.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama tiga siklus telah menunjukkan perkembangan yang sangat baik dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* untuk mengembangkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa dalam pembelajaran PPKn. Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran PPKn adalah pembelajaran yang syarat akan konsep sehingga membutuhkan kemampuan guru dalam membawa suasana belajar yang aktif, inovatif, kooperatif, dan menyenangkan sehingga peserta didik mampu

berpartisipasi secara baik dalam proses pembelajaran dan mampu menyerap serta mengaplikasikan apa yang telah diperoleh dari proses pembelajaran.

2. Penerapan model *student facilitator and explaining* pada pembelajaran PPKn tidak hanya fokus pada hasil belajar tetapi juga memperhatikan dengan baik proses yang melibatkan peserta didik. Peserta didik ditekankan untuk dapat mengembangkan keberanian, kreatifitas, partisipasi dalam belajar sehingga mampu memaknai apa yang telah dipelajari.
3. Penerapan model *student facilitator and explaining* membuat guru untuk menjalankan fungsinya sebagai fasilitator, motivator, pemacu belajar, perekayasa pembelajaran dan pemberi insipasi karena pembelajaran dengan model ini memberikan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mengembangkan segala kemampuan dan kreatifitasnya dalam belajar sehingga pembelajaran lebih bermakna tidak sekedar pengetahuan saja namun juga mengasah keterampilan mengemukakan pendapat siswa.
4. Model *student facilitator and explaining* mengharuskan guru berpikir kreatif untuk menentukan tema-tema dan kemasan dalam penyajian materi supaya tercipta suasana yang menarik dan menyenangkan.

Materi PPKn yang dibelajarkan pada peserta didik idealnya harus bersifat kontekstual supaya peserta didik mampu memahami kondisi kehidupannya di tengah masyarakat dan memahami mengenai hak-hak dan kewajibannya sebagai warga negara, serta dapat mengembangkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa seperti kemampuan siswa dalam bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan kemampuan menyatakan ketidaksetujuan (kemampuan menyanggah), kemampuan memberi solusi, dan kemampuan mengemukakan pendapat secara sistematis yang mengalami perkembangan di setiap siklusnya. Oleh karena itu dalam upaya mengembangkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* dapat dijadikan alternatif sebagai model pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dalam upaya pengembangan keterampilan mengemukakan pendapat siswa di sekolah.

Sementara itu, agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik perlu adanya kerjasama antara guru, siswa dan manajemen sekolah.

C. Rekomendasi

Adapun bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan, maka beberapa hal yang menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Dalam penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* hendaknya guru melakukan persiapan yang matang dan benar-benar memahami model pembelajaran *student facilitator and explaining* agar siswa tidak merasa kebingungan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Mengingat akan pentingnya model pembelajaran agar menarik perhatian siswa hendaknya guru lebih kreatif dalam memberikan tayangan gambar maupun video pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Keterampilan mengemukakan pendapat siswa yang sudah mengalami perkembangan dengan baik diharapkan bisa ditingkatkan kembali dan terus berprogres menjadi lebih baik. Seperti, membimbing kepada siswa agar bisa memecahkan suatu permasalahan dan diharapkan siswa dapat mengemukakan pendapatnya dengan terampil dan berpartisipasi aktif sehingga siswa siap ketika masuk langsung ke masyarakat.
- b. Meskipun siswa sudah menunjukkan perkembangan dalam keterampilan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* namun alangkah baiknya siswa

Didi Rosadi, 2014

PENERAPAN MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING PADA MATA PELAJARAN PPKn UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI MIPA 6 SMAN 19 Bandung Tahun 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

senantiasa meningkatkan kemampuan belajar PPKn baik dari buku PPKn, media massa (koran, televisi, majalah), internet maupun dari sumber lainnya.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan dukungan dan fasilitas kepada guru untuk mengembangkan suatu model pembelajaran agar pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa lebih kreatif dan inovatif didalam setiap proses pembelajaran berlangsung sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.
- b. Sekolah lebih mengembangkan keterampilan mengemukakan pendapat di lingkungan kelas maupun di sekolah. Agar tercipta siswa-siswa yang memiliki kompetensi warga negara yang baik.

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada mahasiswa mengenai model-model pembelajaran untuk bekal mengajar ketika sudah menjadi guru dan memberikan fasilitas yang menunjang mahasiswa untuk berkreasi dalam mengembangkan model pembelajaran sehingga dapat diimplementasikan di sekolah

5. Bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung dan Provinsi Jawa Barat

Melakukan dan mengadakan suatu program pengawasan terhadap guru-guru di sekolah-sekolah. Hal itu bertujuan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam mengadaptasi dan menerapkan apa yang termuat dalam kurikulum pendidikan saat ini. Pengawasan dilakukan oleh guru-guru dan tenaga pendidik dan kependidikan yang sudah profesional dan memiliki kapabilitas serta berintegritas. Pengawasan tersebut dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun pelajaran.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang penggunaan model *student facilitator and explaining* hendaknya menggunakan media-media yang lebih menarik dan variatif, seperti koran, majalah, famplet, brosur, pidato.
- b. Selain itu mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap perkembangan

Didi Rosadi, 2014

PENERAPAN MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING PADA MATA PELAJARAN PPKN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI MIPA 6 SMAN 19 Bandung Tahun 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan mengemukakan pendapat siswa, selain itu peneliti selanjutnya dapat menghubungkan model *student facilitator and explaining* dengan variabel lain seperti penerapan model *student facilitator and explaining* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, atau penerapan model *student facilitator and explaining* untuk meningkatkan *civic knowledeg*, *civic skill* atau *civic disposition* siswa.